

Abstrak

CV Permata Jati merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri *furniture*. Perusahaan ini mengeluarkan biaya material sebesar 50% - 70% dalam setiap produksinya. Belum lagi ditambah biaya-biaya lain seperti biaya penyimpanan dan pemeliharaan, karenanya penting untuk merencanakan kebutuhan material (MRP) secara detil dan terperinci. Kolaborasi dan koordinasi antar semua pihak dalam pengadaan kebutuhan material, dalam hal ini departemen PPIC, *procurement* dan produksi dengan *supplier*. Dimana *supplier* dapat melihat kebutuhan material perusahaan secara *real-time* berdasar PO (*Purchase Order*) *customer* sehingga *supplier* tidak perlu menunggu pesanan pembelian yang dikirimkan oleh perusahaan. Pada tugas akhir ini dilakukan suatu rekayasa ulang proses bisnis (BPR) Sistem Pengadaan Kebutuhan Material CV Permata Jati dengan *Consolidated Methodology*. Hasil dari BPR ini adalah suatu proses bisnis yang baru dengan pembangunan aplikasi yang mengakomodasi proses bisnis dalam pengadaan kebutuhan material sehingga mendapatkan perbaikan dalam hal ukuran kinerja seperti waktu, mengurangi waktu tunggu (*lead time*) suatu material dari pemesanan sampai masuk ke lini produksi. Peningkatan performansi yang dapat dicapai dari hasil BPR Sistem Pengadaan Kebutuhan Material mencapai lebih dari 99% meliputi penentuan waktu pengiriman PO *customer* 99.76%, penentuan waktu dan kuantitas pemesanan material 99.72%, pemesanan kebutuhan material 99.94%, pengolahan inventori barang dan material 99.09% dan pembuatan MRP *report* 99.76%.

Kata kunci: MRP (*Material Requirement Planning*), BPR (*Business Process Reengineering*), *Consolidated Methodology*, PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), *procurement*, *real-time*.